

# Peran Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini

Nianti<sup>1</sup>, Hajeni<sup>2</sup>, Nurdin S<sup>3</sup>

(1,2,3) Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

E-mail: [nianti130796@gmail.com](mailto:nianti130796@gmail.com)

## Abstrak

Guru dan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter, khususnya kedisiplinan pada anak usia dini. Sederhananya, kedisiplinan anak usia dini perlu dibentuk serta ditanamkan, berupa sikap taat dan patuh pada setiap aturan yang berlaku, khususnya di lingkungan sekolah dan rumah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru serta orang tua dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan peserta didik pada anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan desain penelitian observasi awal, Partisipasi yang terlibat dalam penelitian ini yaitu anak usia dini/siswa Taman Kanak-kanak, Kepala Sekolah, guru, serta orang tua siswa. Data diperoleh melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil temuan di lapangan kemudian di analisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, kemudian menarik kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan guru dan orang tua sangat berperan penting dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini. Peran Guru yang dilaksanakan oleh para guru mencakup beberapa indikator pembiasaan, yaitu (1) Peran guru sebagai model, (2) Peran guru sebagai pemimpin, dan (3) Peran guru sebagai penunjuk arah. Tidak hanya guru, orang tua juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini, salah satunya melalui pola asuh orang tua terhadap anak. Peran orang tua mencakup beberapa indikator pembiasaan, yaitu (1) Peran orang tua sebagai model atau contoh, dan (2) peran orang tua sebagai pendamping

**Kata Kunci:** Peran Guru dan Orang Tua; Kedisiplinan; Anak Usia Dini

## Abstract

Teachers and parents have a very important role in character formation, especially discipline in early childhood. However, early childhood discipline must be formed and instilled in obedience to every applicable rule, especially in the school and home environment. The purpose of this study is to find out the role of teachers and parents in the formation of character and discipline of students in early childhood. The type of research used is qualitative research, with an initial observational research design; the participants involved in this research are early childhood/kindergarten students, school principals, teachers, and parents of students. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. The data found in the field is then analyzed with steps to reduce data, present data, and then draw conclusions/verification. The study results show that teachers and parents play an important role in instilling discipline in early childhood. The role of teachers carried out by teachers includes several indicators of habituation, namely (1) The role of teachers as models, (2) The role of teachers as leaders, and (3) The role of teachers as guides. Teachers and parents have a vital role in instilling discipline in early childhood, one of which is through parental parenting for children. The role of parents includes several indicators of habituation, namely (1) the role of parents as models or examples and (2) the role of parents as companions.

**Keyword:** *The Role of Teachers and Parents; Discipline; Early Childhood*

## PENDAHULUAN

Konsep penting dari disiplin merupakan konsep penting yang harus diberikan kepada anak-anak sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Penanaman disiplin akan membantu anak dalam belajar secara bertahap agar dapat diterima di lingkungan sosialnya dan memiliki rasa tanggung

jawab atas tindakan dan tingkah laku yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Agustina et al., 2021). Orang tua dalam hal ini sangat penting dalam membangun kedisiplinan anak-anak mulai dari pola asuh yang baik tentu akan mengajarkan anak-anak bagaimana membiarkan diri mereka melakukan hal-hal secara terperinci dan terjadwal. Termasuk di dalamnya nilai tanggung jawab serta taat akan aturan yang berasal dari penerapan sikap disiplin di dalam lingkungan keluarga (Alfisah Utami & Pramudita Fadilla, 2023). Peraturan sebagai standar dasar dalam penanaman kedisiplinan dijadikan acuan dan pedoman dalam berperilaku, dimana konsistensi merupakan acuan untuk melaksanakan peraturan, hukuman yang pantas sebagai bentuk kosekuensi dari pelanggaran, serta penghargaan bagi usaha atau perilaku disiplin baik yang diterapkan (Rokyal Harjanty, 2020).

Anak usia dini anak yang berkisar antara usia 0-6 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan dan dalam proses perkembangan yang luar biasa, sehingga memunculkan segala keunikan dari dalam dirinya (Abd. Hakim Naba & Nirwana, 2022). Pentingnya menanamkan nilai disiplin/kedisiplinan pada anak usia dini bukanlah suatu hal yang mudah, karena menanamkan kedisiplinan pada anak merupakan pemberian pengertian pada anak terhadap konteks mana yang baik dan mana yang buruk (Partikasari et al., 2020). Penanaman sikap disiplin sejak dini dapat membantu anak pada usia dini untuk memperoleh kepatuhan, pengertian, perasaan puas akan hal yang dicapai, serta dapat meningkatkan potensi anak dalam mengambil keputusan (Rohman, 2022).

Dalam hal ini guru dan orang tua sama-sama memiliki peranan penting dalam konteks ini, Meskipun anak-anak telah diberikan pemahaman atau ajaran oleh orang tuanya di lingkungan rumah, peran guru sebagai organisator dan pendidik perilaku anak sangatlah penting. Hal ini dikarenakan tidak semua orang tua memiliki pengetahuan yang luas terhadap pendidikan perilaku anak terutama dalam hal keagamaan. Oleh karena itu peran guru yang dimaksudkan adalah tidak hanya di dalam sekolah tetapi juga di luar sekolah. Seorang guru harus dapat memberikan contoh yang nyata, tidak hanya sekedar materi Pelajaran. Guru atau pendidik memiliki peranan sangat penting dalam membentuk serta menjadikan peserta didik yang berkualitas (Amala & Kaltsum, 2021) guru juga sangat berperan penting bagi kemajuan dan perkembangan peserta didik (Nur'aini, 2019), oleh karenanya perilaku seorang guru adalah yang pertama kali dilihat oleh siswanya. Anak-anak akan berperilaku sesuai dengan apa yang diajarkan oleh gurunya, apabila guru tidak memberikan contoh yang baik kepada anakanak bagaimana mereka juga akan berperilaku yang baik. (Nafiah et al., 2020)

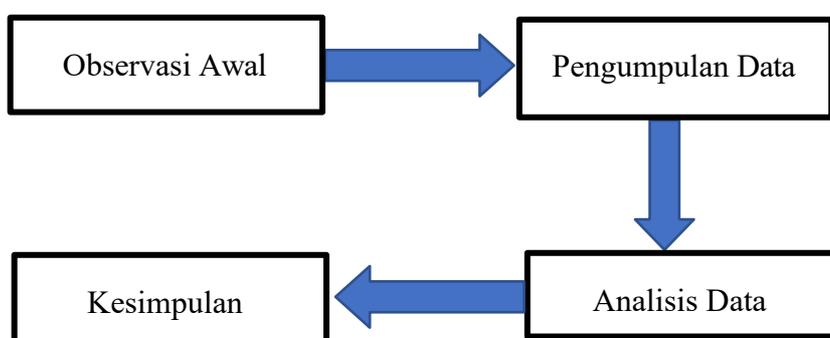
Pada konteks kedisiplinan terdapat beberapa hal yang mampu mempengaruhi kemampuan anak untuk menjadi seseorang yang disiplin. Terdapat dua komponen yang mempengaruhi sikap disiplin seorang anak yaitu faktor internal, yang mencakup faktor dalam diri sendiri, dan faktor eksternal yang mencakup faktor dari luar diri sendiri. Faktor internal mencakup aspek kognitif, minat, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal mencakup faktor lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan komunitas (Rahayu et al., 2021). Hal tersebut membuat pentingnya peran guru dalam menanamkan nilai karakter termasuk nilai karakter disiplin di sekolah, serta peran orang tua dalam menanamkan nilai disiplin pada anak usia dini di rumah (Rianti & Mustika, 2023). Pengaruh kedisiplinan yang sangat efektif ialah pengaruh yang berasal dari faktor eksternal, dimana melalui faktor eksternal, anak diharapkan mampu mengembangkan kemampuan diri, serta memiliki kebiasaan-kebiasaan perilaku disiplin seperti yang diharapkan. Tujuan disiplin bagi anak usia dini terbagi atas dua tujuan, diantaranya yaitu tujuan jangka pendek, dimana anak usia dini lebih terlatih dan terkontrol, dan tujuan jangka panjangnya adalah mampu membentuk perkembangan pengendalian diri. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh erni dan yoyon suryono 2014, bahwa pada variabel orang tua menunjukkan bahwa Tingkat kerataan hubungan antara variabel peranan orang tua terhadap perilaku disiplin anak sangat lemah. Salah satu alasan mengapa orang tua belum menerapkan perilaku disiplin pada anak salah satunya dikarenakan kesibukan orang tua (bekerja), menyebabkan pengasuhan anak yang dilibatkan kepada orang lain (Martsiswati & Suryono, 2014).

Penanaman kedisiplinan pada anak usia dini penting dan sangat perlu untuk dilakukan, hal ini didukung oleh pernyataan (Hapsari dan iftayani dalam Cindy, dkk, 2021) bahwa disiplin akan terbentuk melalui kesadaran yang muncul dari dalam hati (Anggraeni et al., 2021). Sikap disiplin yang ada pada diri anak mampu mengantarkannya menjadi pribadi yang lebih baik saat dia dewasa, sehingga peran guru dan orang tua sangat diperlukan dalam hal penanaman kedisiplinan pada anak usia dini. Melihat beberapa fakta yang ada bahwa beberapa orang tua belum menerapkan pola tertentu dalam penanaman nilai kedisiplinan serta mendidik anak. Perlunya interaksi yang baik serta

hangat antara orang tua dan anak mampu memberikan sikap percaya diri dalam diri anak (Alfisah Utami & Pramudita Fadilla, 2023). Menurut Wiyani dalam Eti, et.,al (2021) terdapat dua hal yang perlu dibentuk oleh orang tua terkait kedisiplinan, (1) mendidik anak untuk berperilaku baik; (2) mendidik anak untuk menjauhi perilaku yang itdak baik (Eti Kusmiati, Dianti Yunia Sari, 2021). Oleh karena itu diperlukan peran guru sebagai orang tua kedua bagi anak-anak usia dini khususnya yang masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak, hal ini karena dalam pembelajaran peran guru sangat penting sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator (Ulil, et.,al, 2022). Karena melalui pola asuh yang baik serta teratur, anak akan lebih terarah dalam melakukan hal-hal dengan teratur dan terjadwal. dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini peran guru dan orang tua perlu diterapkan pola asuh yang baik, perlu dibekali ilu pengetahuan dan keterampilan serta penanaman betapa pentingnya menerapkan sikap disiplin.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif guna memahami fenomena yang sedang diteliti. Penggunaan metode kualitatif dikarenakan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait peristiwa yang akan dan sedang diteliti atau diamati. Adapun Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu melalui tahapan:



Gambar 1. Desain Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa Teknik, diantaranya: observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) Amandah Telluwanua, yang berada di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek dalam penelitian ini meliputi: 3 orang guru diantaranya 1 kepala sekolah, 2 guru dan 5 orang tua dari peserta didik di Tk Amandah Telluwanua. Setelah memperoleh data-data hasil penelitian, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data dengan tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa disiplin merupakan sikap maupun perilaku yang terdapat didalam diri setiap individu, yang terbentuk sejak anak-anak berada pada usia dini (Setyoningsih et al., 2023). Setelah melakukan penelitian, maka peneliti memperoleh beberapa hasil temuan di lapangan.

### Peranan Guru dalam Menamkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan golongan anak dengan masa *Golden Age*, Dimana penentuan karakternya sangat berpengaruh ketika mereka dewasa. Karakter, kepribadian, serta sikap anak sangat menentukan diri mereka di masa dewasa nanti. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah serta guru-guru di TK Amandah Telluwanua, dapat diketahui bahwa guru-guru di TK Amandah Telluwanua telah melakukan beberapa indikator pembiasaan penanaman kedisiplinan pada peserta didiknya agar peserta didik memiliki sifat disiplin dalam dirinya.

### Peran Guru Sebagai Model/ccontoh

Guru sebagai model/ccontoh merupakan guru yang menjadi teladan atau contoh bagi para siswa/ peserta didik. Adapun data hasil observasi di TK Amandah Telluwanua guru sebagai model/ccontoh sebagaimana yang tersaji pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Indikator Pembiasaan Penanaman Kedisiplinan Peran Guru pada Peserta Didik TK Amandah Telluwanua Sebagai Contoh/Model**

Indikator	Jenis Pembiasaan	Peran Guru			Peserta Didik	
		Keterlaksanaan	Persentase	Jumlah	Keterlaksanaan	Persentase
Guru sebagai Contoh/ Model	Guru sebagai contoh untuk datang tepat waktu	Terlaksana	100%	22	Terlaksana	100%
	Guru sebagai contoh untuk mencuci tangan setelah melakukan aktivitas & saat akan Makan	Terlaksana	100%	20	Belum terlaksana sepenuhnya	90,9%
	Guru sebagai contoh dalam membuang sampah pada tempatnya	Terlaksana	100%	17	Belum terlaksana sepenuhnya	77,2%
	Guru sebagai contoh dalam merapikan peralatan setelah digunakan	Terlaksana	100%	15	Belum terlaksana sepenuhnya	68,1%
	<b>JUMLAH</b>	Terlaksana	100%	74	Belum Terlaksana Sepenuhnya	84,09%

### Peran Guru Sebagai Pemimpin

Sebagai pemimpin pendidikan, guru memiliki peran penting dalam hal pemimpin, dimana seorang guru harus mampu menjadi pemimpin yang disukai oleh para peserta didik.

**Tabel 2. Indikator Pembiasaan Penanaman Kedisiplinan Guru pada Peserta Didik TK Amandah Telluwanua Sebagai Pemimpin**

Indikator	Jenis Pembiasaan	Peran Guru			Peserta Didik	
		Keterlaksanaan	Persentase	Jumlah	Keterlaksanaan	Persentase
Guru sebagai pemimpin	Guru sebagai pemimpin dalam melakukan kegiatan berdoa sebelum memulai Pelajaran, makan, dan saat pulang Sekolah	Terlaksana	100%	10	Belum Terlaksana Sepenuhnya	45,4%
	Guru sebagai pemimpin dalam kegiatan baris berbaris	Terlaksana	100%	12	Belum Terlaksana Sepenuhnya	54,5%
	Guru sebagai pemimpin mengarahkan untuk meletakkan Sepatu pada Tempatnya	Terlaksana	100%	22	Terlaksana	100%
	<b>Jumlah</b>	Terlaksana	100%	44	Belum Terlaksana Sepenuhnya	66,67%

### Peran Guru Sebagai Penunjuk Arah

Peran guru sebagai Sebagai guru, diharapkan mampu memberikan arahan kepada para peserta didiknya, khususnya bagi peserta didik usia dini yang masih kesusahan dalam mencari arah. Guru memiliki peranan penting dalam hal ini sehingga siswa mampu mengenali arah yang seharusnya mereka lalui dan mereka lakukan.

**Tabel 3. Indikator Pembiasaan Penanaman Kedisiplinan Guru pada Peserta Didik TK Amandah Telluwanua Sebagai Penunjuk Arah**

Indikator	Jenis Pembiasaan	Keterlaksanaan	Peran Guru		Peserta Didik	
			Persentase	Jumlah	Keterlaksanaan	Persentase
Guru sebagai Penunjuk Arah	Guru sebagai pemimpin dalam menerapkan kedisiplinan pada anak ketika ingin ke kamar mandi	Terlaksana	100%	20	Belum Terlaksana Sepenuhnya	90,9%
	Guru sebagai penunjuk jalan dalam hal memberikan arahan pada anak ketika akan pulang	Terlaksana	100%	15	Belum Terlaksana Sepenuhnya	68,1%
	Guru sebagai penunjuk jalan pada anak ketika akan melakukan sesuatu	Terlaksana	100%	18	Belum Terlaksana Sepenuhnya	81,8%
<b>Jumlah</b>		Terlaksana	100%	53	Belum Terlaksana Sepenuhnya	80,30%

### Peranan Orang Tua dalam Menamkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini

Kedisiplinan dapat dilatih sedini mungkin melalui peranan penting yang dilakukan oleh kedua orang tua dan keluarga. Penanaman kedisiplinan sejak dini membantu anak untuk memperoleh kepatuhan, perasaan puas, serta melatih anak untuk berpikir secara teratur. Jika orang tua terlibat dalam mengajarkan anak-anak akan dididik untuk membiasakan diri melakukan hal-hal secara rutin dan teratur. Orang tua memiliki peranan penting dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini. Pola asuh orang tua yang baik dan benar akan membuat anak disiplin terhadap dirinya sendiri maupun lingkungannya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa orang tua peserta didik TK Amandah Telluwanua melakukan penerapan pembiasaan melalui beberapa indikator dalam menanamkan kedisiplinan dalam diri anak, diantaranya:

### Peran Orang Tua sebagai Model/Contoh

Adapun data hasil observasi dan wawancara bersama orang tua peserta didik TK Amandah Telluwanua sebagai model/contoh tersaji dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Indikator Pembiasaan Penanaman Kedisiplinan Peran Orang Tua pada Peserta Didik TK Amandah Telluwanua Sebagai Contoh/Model**

Indikator	Jenis Pembiasaan	Peran Orang Tua		Peserta Didik	
		Keterlaksanaan	Persentase	Keterlaksanaan	Persentase
Orang tua sebagai Contoh/Model	Orang tua sebagai model/contoh bagun pagi tepat waktu	Terlaksana	100%	Belum terlaksana sepenuhnya	70,3%
	Orang tua sebagai contoh dalam menjaga kebersihan rumah dan lingkungan rumah	Terlaksana	100%	Terlaksana	100%
	Orang Tua sebagai model/contoh dalam meletakkan barang pada tempatnya	Terlaksana	100%	Terlaksana	100%
	Orang tua sebagai model/contoh dalam merapikan peralatan setelah Digunakan	Terlaksana	100%	Belum terlaksana sepenuhnya	85,9%
<b>JUMLAH</b>		Terlaksana	100%	Belum terlaksana sepenuhnya	89,09%

### Peran Orang Tua Sebagai Pendamping

Rumah merupakan tempat pertama anak menerima pendidikan. Sikap disiplin yang mereka miliki dibentuk pertama kali dirumah dan dibentuk oleh keluarga, khususnya orang tua (Dias Khairina Sabila, Aswandi, 2020). Dalam menanamkan sikap disiplin dalam diri anak usia dini, orang tua harus menjadi pendamping bagi anak-anaknya, karena rasa percaya diri, sikap berani, serta tanggung jawab seorang anak akan tumbuh bila didampingi oleh orang tua. Hasil observasi dan wawancara kepada orang tua Peserta didik TK Amandah Telluwanua dalam hal peran orang tua sebagai pendamping tersaji dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Indikator Pembiasaan Penanaman Kedisiplinan Peran Orang Tua pada Peserta Didik TK Amandah Telluwanua Sebagai Pendamping**

Indikator	Jenis Pembiasaan	Peran Orang Tua		Peserta Didik	
		Keterlaksanaan	Persentase	Keterlaksanaan	Persentase
Orang tua sebagai Pendamping	Orang tua sebagai pemberi motivasi bagi anak usia dini	Terlaksana	100%	Terlaksana	100%
	Orang tua sebagai pendamping anak dalam mengatasi masalah yang dihadapi anak	Terlaksana	100%	Belum terlaksana sepenuhnya	56,8%
	Orang tua sebagai pendamping dalam menjaga kebersihan rumah dan lingkungan rumah	Terlaksana	100%	Terlaksana	100%
	Orang Tua sebagai pendamping dalam proses belajar anak	Terlaksana	100%	Terlaksana	68,4%
	Orang tua sebagai pendamping saat anak bermain	Terlaksana	100%	Belum terlaksana sepenuhnya	93,8%
<b>JUMLAH</b>		Terlaksana	100%	Belum Terlaksana Sepenuhnya	83,82%

Melalui bentuk kedisiplinan yang diterapkan oleh orang tua kepada anak maka akan tertanam nilai disiplin dalam diri anak dan anak akan di arahkan orang tua bagaimana cara membiasakan diri melakukan hal-hal yang secara teratur dan terjadwal. Membiasakan agar anak disiplin terhadap dirinya dan lingkungannya terdapat beberapa hal yang paling penting, diantaranya: a) Orang tua harus tegas terhadap anak, b) Orang tua harus bisa menanamkan tanggung jawab sedini mungkin, c) Orang tua harus bisa membiasakan hidup rapi dimulai dari kecil, d) Memberikan hukuman kepada anak, sesuai dengan kesalahannya dengan tidak berlebihan dan sesuai dengan kondisi anak, e) Memberikan ruang diskusi untuk anak, agar anak merasa di dengar dan lebih antusias dalam menyampaikan isi pikirannya, f) Orang tua harus menjadi teladan dan memberikan contoh-contoh positif bagi anak, g) Tidak memberikan ruang pilihan yang terbatas terhadap anak, h) Memberikan alasan-alasan sederhana dan mudah di pahami oleh anak, mengapa orang tua tidak bisa melakukan hal-hal tertentu, i) Tidak bermain fisik/kekerasan terhadap anak

## SIMPULAN

Dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini di TK Amandah Telluwanua Palopo yaitu, guru telah mampu menerapkan serta menjalankan seluruh indikator pembiasaan dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini di TK Amandah Telluwanua, diantaranya peran guru sebagai model/contoh, peran guru sebagai pemimpin, dan peran guru sebagai penunjuk arah bagi anak-anak usia dini di TK Amandah Telluwanua. Pembiasaan ini guru lakukan agar anak terbiasa dan taat akan aturan-aturan yang ada di sekolah, sehingga akan terbentuk nilai kedisiplinan dalam diri anak-anak, walaupun keterlaksanaan penerapan kedisiplinan yang dilakukan oleh peserta didik belum terlaksana secara keseluruhan. Dan peran orang tua di rumah dalam menanamkan nilai kedisiplinan melalui pola asuh orang tua juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak usia dini. Dengan demikian bahwa peran orang tua ketika berada dirumah dengan menerapkan perilaku atau kebiasaan sehari-hari yang baik mampu menanamkan karakter disiplin secara efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hakim Naba, & Nirwana, N. (2022). Peranan Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 4(2), 139–150. <https://doi.org/10.59638/aijer.v4i2.369>
- Agustina, L., Darmiyanti, A., & Riana, N. (2021). Peran Orangtua Dalam Menanamkan Kedisiplinan pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4207–4214. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1426>
- Alfisah Utami, A., & Pramudita Fadilla, S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Pada Lingkungan Keluarga. *Jurnal Ilmiah*, 2(1), 1–6.
- Amala, A. K., & Kaltsum, H. U. (2021). Peran Guru sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5213–5220. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1579>
- Anggraeni, C., Elan, & Mulyadi, S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD AGAPEDIA*, 5(1), 100–109.
- Eti Kusmiati, Dianti Yunia Sari, S. M. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Disiplin Anak Di Masa Pandemi. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 78–93. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pernik/article/view/5424>
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 187. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>
- Nur'aini. (2019). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. 1–119.
- Partikasari, R., Nurwita, S., & Uliya, N. (2020). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Di Paud Al-Anisa Kelompok B Bentiring Kota Bengkulu. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i1.975>
- Pontianak, U. T. (2022). Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Kedisiplinan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kanisius Pontianak Utara. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11, 2778–2785. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i11.59517>
- Rahayu, L. P., Khutobah, K., & Budyawati, L. P. I. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Terhadap

- Kedisiplinan Anak Kelompok B. *JECER (Journal Of Early Childhood Education And Research)*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.19184/jecer.v2i1.12756>
- Rianti, E., & Mustika, D. (2023). Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 360–373. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.325>
- Rohman, F. (2022). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak pada Masa New Normal. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(1), 26–36. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i1.94>
- Rokyal Harjanty, S. M. (2020). Menanamkan Disiplin pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(July), 1–23.
- Setyoningsih, S., Ratnasari, Y., & Hilyana, F. S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Pada Anak SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1160–1166. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5015>